

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beberapa daerah sentra rotan salah satunya UD. Tiban Jaya Rotan. Industri ini bergerak dibidang pembuatan barang-barang rumah tangga, produk eskterior dan interior yang berbahan baku dari rotan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini beraneka ragam jenisnya dan model tiap produk bisa disesuaikan dengan permintaan konsumen. Proses pembuatannya dimulai dari proses awal, pengerjaan produk (penganyaman), dan *finishing*. Dalam proses produksi faktor tenaga kerja mempunyai pengaruh yang besar karena tenaga kerja yang menjalankan proses produksi sehari-hari.

Dari banyaknya postur kerja yang berbeda-beda dan pekerjaan yang dilakukan secara terus-menerus menyebabkan timbulnya rasa sakit pada beberapa bagian tubuh. Hal ini diketahui dari kuisioner *Nordic Body Map* yaitu pada bagian anggota tubuh pekerja pada proses awal yaitu bahu kanan (71.43%), punggung (71.43%), dan lutut (85.71%). Proses penganyaman yaitu punggung (90.91%), lengan (90.91%), pergelangan tangan (90.91%), paha (81.82%), dan pantat (77.27%). Pada proses *finishing* yaitu leher, bahu kanan, punggung, lengan dan betis.

Dengan metode REBA yaitu metode yang dikembangkan dalam bidang ergonomi dan dapat digunakan secara cepat untuk menilai posisi kerja seperti postur leher, postur punggung, postur lengan, postur pergelangan kaki dan tangan seorang pekerja. Selain itu metode ini juga dipengaruhi faktor *coupling*, beban eksternal yang ditopang oleh tubuh serta aktifitas pekerja. Metode ini mengevaluasi postur, kekuatan, aktivitas dan faktor coupling yang menimbulkan cedera akibat aktivitas yang berulang-ulang. Kelelahan dan keletihan terus menerus yang di sebabkan oleh periode waktu yang lama, tenaga yang dikeluarkan terlalu ekstra, postur janggal,

posisi statis selama bekerja, gerakan-gerakan yang dilakukan secara cepat dan dan dilakukan pengulangan terus menerus pada bagian tubuh yang sama akan mengakibatkan gangguan otot atau sering disebut dengan *Musculoskeletal Disorder*.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan akan dibahas dalam penelitian ini adalah “apa yang harus diperbaiki pada postur kerja agar resiko yang didapatkan tidak berbaya bagi pekerj.”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “memperbaiki postur kerja”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat:

1. Bahan masukan bagi perusahaan untuk dipertimbangkan dalam kondisi lingkungan kerja, agar tercipta lingkungan kerja yang ergonomis.
2. Memberikan masukan pada pekerja mengenai kesadaran akan pentingnya ergonomi dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Batas masalah penelitian di UD. Tiban Jaya Rotan lebih difokuskan kepada pekerja di bagian produksi.
2. Batas masalah penelitian ini tidak membahas secara detail produk rotan.
3. Batas dimensi postur tubuh responden normal atau rata – rata.
4. Penilaian postur tubuh perbaikan didasarkan dari desain berupa gambar.